



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia merupakan siklus perkembangan yang terus berputar dan kebutuhan manusia untuk berjuang dan bertahan hiduplah yang membuat manusia dapat terus berevolusi. Keinginan manusia untuk terus bertumbuh dan berkembang menjadikan manusia memiliki hasrat untuk berjuang.

Seseorang yang berada dalam situasi yang buruk akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat keluar dari kondisi tersebut. Seperti kasus buruh pabrik yang terjadi di daerah Tangerang, pada berita yang dikutip dari BBC Indonesia, dimana seorang pekerja buruh pabrik yang masih dibawah umur melarikan diri dari tindak perbudakan pemilik pabrik. Fenomena di atas menunjukkan bukti nyata ketidakinginan seseorang untuk berada dalam situasi yang sulit. Kita sering mendengar untuk memerangi kemiskinan, salah satu cara yang paling efektif adalah lewat pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh Sutrisno (2014), bahwa pendidikan merupakan tujuan yang mendasar yang dapat mengatasi berbagai masalah sosial Indonesia termasuk kemiskinan, dan harus dirasakan oleh semua warga Indonesia, tanpa mengenal status sosial dan golongan (hlm. 46).

Konflik menurut Rahim (2011) merupakan proses dimana seseorang atau kelompok menyatakan ketidak setujuan atau ketidak cocokan terhadap suatu hal (hlm. 16). Dalam sinema, konflik sebagian besar mengangkat tentang kehidupan

yang terjadi dalam diri karakter. Seperti yang diungkapkan Thirkell (2010) bahwa dalam pembuatan film, konflik merupakan salah satu bagian mendasar dan terpenting, yang membuat sebuah karakter berada dalam tekanan sehingga terjadi transformasi dan pada akhirnya resolusi (hlm. 18). Dengan ini, terlihat korelasi yang signifikan antara konflik dan karakter. Bagaimana konflik dapat berpengaruh pada perkembangan karakter. Inilah yang menjadi alasan penulis memilih untuk mengangkat topik tentang konflik. Penulis mengangkat kisah seorang dua orang gadis remaja yang berusaha keluar dari kemiskinan keluarganya dan mewujudkan impian mereka melalui pendidikan. Realita konflik yang terjadi dalam kehidupan sederhana remaja inilah yang membuat penulis mengajukan karya tugas akhir dengan judul “Pengaruh Konflik Terhadap Perkembangan Karakter Utama Dalam Penulisan Naskah Film Panjang *Momipih*”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan penulis di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter utama dalam naskah film panjang *Momipih*?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter *protagonist*, dengan menerapkan aspek tiga dimensi karakter.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir penulisan laporan ini adalah bagaimana pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter pada penulisan naskah film panjang *Momipih*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat Tugas Akhir ini selain sebagai kewajiban penulis sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana, tugas akhir ini juga bermanfaat bagi mereka yang ingin mempelajari bagaimana konflik dapat mempengaruhi perkembangan karakter utama pada sebuah penulisan naskah film panjang.

